

DIJAJAL ATLET PANAHAN DIY

Tim Pelatnas Masih Terlalu Tangguh

BANTUL (KR) - Kekuatan atlet-atlet panahan penghuni program Pelatihan Nasional (Pelatnas) Olimpiade masih terlalu tangguh saat dijajal oleh atlet-atlet DIY di Lapangan Panbol Sewon, Jumat (13/11). Dari hasil sesi pertama, penghuni Pelatnas meraih poin di atas atlet tuan rumah yang berasal dari beberapa kabupaten dan kota di DIY.

Timnas panahan Indonesia yang turun di divisi recurve ini, menempatkan empat pemanahnya di posisi pertama hingga keempat pada sesi pemanah pertama. Hal sama juga terlihat pada kelompok putri, tim pelatnas yang hanya menurunkan tiga atletnya, sukses mengunci peringkat tiga besar perolehan poin pada sesi pertama.

Pada kelompok putra, di sesi pertama peraih poin tertinggi direbut Arif Dwi Pangestu dengan

659 poin, disusul Hendra Purnama dengan 657 poin, M Hanif Wijaya dengan 641 poin dan Riyan dengan 638 poin. Di kelompok ini, wakil DIY yang mampu menempel perolehan poin atlet-atlet Pelatnas datang dari Lisnawanto Putra dengan 621 dan Okka Bagus dengan 617 poin.

Sedangkan pada kelompok putri, pemanah nasional, Dela Berliana memimpin sesi pertama dengan 614 poin, disusul dua

pemanah nasional lainnya, Reza Octavia dengan 611 poin dan Titik Kusumawardhani dengan 606 poin. Pada kelompok putri, atlet DIY yang berada di posisi keempat ditempati Amelia Wiyanto dengan 563 poin dan Elvina Ika dengan 560 poin.

Atas hasil sementara uji coba dengan atlet-atlet DIY, pelatih pelatnas Budi Widayanto mengatakan, kegiatan ini merupakan ajang uji coba internal dengan sesama atlet-atlet Indonesia sebagai sarana mengukur hasil awal latihan yang setelah dijalani selama ini. "Kami Pelatnas di Jakarta dan baru kali ini bisa keluar dan menjalani uji coba di DIY ini," jelasnya.

Digelarnya program *try in* atau uji coba ini sebagai ganti dari program *try out* atau uji coba ke

luar negeri karena terkendala pandemi Covid-19. Selain itu, dengan berujicoba di DIY, atlet-atlet yang selama ini hanya menjalani latihan di Jakarta, mulai mendapatkan pengalaman baru bertanding di lokasi berbeda.

"Di sini lokasinya berbeda dan suasananya sangat berbeda dibanding di Jakarta. Anginnya di sini lebih ekstrem, jadi anak-anak bisa beradaptasi lagi dengan lingkungan. Selain itu, mereka juga sedang melakukan adaptasi dengan peralatan baru yang diberikan untuk menuju Pra Olimpiade di Paris bulan Juli tahun depan," jelasnya.

Sementara itu pelatih panahan Puslatda PON DIY, Rahmat Sulistyawan mengatakan, hasil awal uji coba melawan atlet-atlet Pelatnas ini menunjukkan bah-



KR-Adhitya Asros

Atlet Pelatnas panahan Indonesia dan atlet panahan DIY tengah berujicoba di Lapangan Panbol Sewon.

wa mereka yang ada di Timnas memang lebih siap. Namun demikian, dari anggota Timnas yang akan disiapkan menuju Olimpiade ini, tiga atlet berasal dari DIY, sehingga ini menjadi modal berharga bagi DIY untuk menuju PON mendatang.

"Kan atlet Pelatnasnya tiga

dari DIY, ada Arif, Hendra dan Titik, jadi hasil uji coba ini juga menjadi modal berharga bagi DIY sebelum menuju PON mendatang. Tinggal nanti atlet yang tidak di Pelatnas kami maksimalkan lagi untuk mengejar hasil rekannya di Pelatnas," tegasnya. **(Hit)-d**

PASCATERPILIH SEBAGAI KETUM PP PBSI

Agung Langsung Sambangi Pelatnas Cipayung

JAKARTA (KR) - Seminggu terpilih sebagai Ketua Umum (Ketum) PP PBSI Agung Firman Sampurna telah memulai langkah pertama dalam menjalankan tugas barunya dengan menyambangi Pelatnas Cipayung, Kamis (12/11). Dalam kunjungan pertamanya itu, Agung didampingi Pelaksana Tugas Masa Transisi Alex Tirta meninjau sarana dan prasarana di pusat pelatihan tim nasional bulutangkis ini.

Beberapa fasilitas yang ditinjau adalah lapangan latihan, fitness center, asrama putra dan putri ruang makan atlet dan ruang serbaguna. Beberapa hal menjadi perhatian Agung khususnya sarana berlatih yang sehari-hari digunakan oleh atlet. "Rencananya akan ada perbaikan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana, demi kenyamanan atlet berlatih," ujar Alex, dilansir Badmintonindonesia.org.

Saat meninjau lapangan latihan, Agung menyoroti kondisi penerangan di lapangan latihan yang perlu diperbaiki. Saat ini kondisi lampu lapangan masih menggunakan daya yang cukup besar sehingga meningkatkan suhu di lapangan. "Ketua umum menyampaikan rencana untuk mengganti fasilitas penerangan di lapangan latihan, mungkin akan diganti lampu LED yang dayanya lebih

rendah, bisa mengurangi panas di lapangan dan bisa langsung dinyalakan secara instan tanpa harus ditunggu terlebih dahulu," lajut Alex.

Dalam kesempatan kunjungan ini, Agung juga berdialog bersama para pelatih yang ada di pelatnas di antaranya Rionny Mainaky, Amon Santoso, Harry Hartono, Thomas Indratjaja, Herli Djaenudin dan Iwan Hermawan. Pada kunjungan selanjutnya, Agung rencananya akan bertemu dengan para atlet, pelatih serta staf dan karyawan PP PBSI.

Melalui forum Musyawarah Nasional PBSI 2020, Agung terpilih sebagai Ketua Umum PP PBSI masa bakti 2020-2024. Hingga saat ini, Agung bersama tim formatur masih bekerja membentuk kepengurusan PBSI.

Tim formatur terdiri dari Alex Tirta (Pengprov PBSI DKI Jakarta), Edi Sukarno (Pengprov PBSI Kalimantan Selatan), Eduart Wolok (Pengprov PBSI Gorontalo) dan Manuel HV Pangkong (Pengprov PBSI Papua Barat).

Sebagai pemimpin induk olahraga kebanggaan Indonesia, misi Agung adalah mengajak, melibatkan dan mengelola, peningkatan prestasi dan semangat persatuan nasional melalui pengembangan organisasi bulutangkis. **(Rar)-d**

PORTINA KULONPROGO

Sosialisasikan Olahraga Tradisional

WATES (KR) - Pengurus Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (Portina) Kabupaten Kulonprogo menggelar rapat membahas program kerja di Aula Kantor Dinas Pariwisata (Dinpar) Kulonprogo, Kamis (12/11) sore.

Ketua Portina Kulonprogo, Joko Mursito SSn MA didampingi Sekretaris Umum, Rusdi Suwarno SIP MM mengatakan, pertemuan pertama setelah kepengurusan terbentuk dan dilantik, dengan agenda

menyusun program kerja menyesuaikan dengan program dari Portina DIY dan pusat.

Program kerja yang telah disusun, di antaranya menyiapkan tenaga kepelatihan, wasit/juri cabang olahraga (cabor) tradisional, sosialisasi atau seminar olahraga tradisional supaya ada persepsi yang sama terkait segala hal tentang olahraga tradisional, mempersiapkan atau membentuk kontingen olahraga tradisional Kulonprogo 2021 dan

mempersiapkan sarana prasarana secara bertahap. "Semua kegiatan ini tak lepas dari anggaran. Sampai saat ini Portina Kulonprogo belum mempunyai anggaran kegiatan. Diharapkan, pengurus bisa mendapat dana dari sumber yang sah, misalnya dari Portina DIY maupun pusat, atau dari sumber yang lain. Dalam waktu dekat, ada perwakilan pengurus yang akan berdiskusi dengan pengurus Portina DIY," jelasnya. **(M-4)-d**

UJI COBA BULUTANGKIS PERSAHABATAN

Macan Kota Kalahkan Macan Bantul

YOGYA (KR) - Persatuan Bulutangkis (PB) Macan Kota Polresta Yogya, unggul 9-6 atas PB Macan Bantul Polres Bantul, dalam pertandingan persahabatan di GOR Ancuku, Jumat (13/11) pagi. Kemenangan yang diraih PB Macan Kota tergolong 'istimewa' lantaran pemain-pemainnya belum lama berlatih, baru sekitar delapan bulan terakhir.

Dalam pertandingan persahabatan tersebut, PB Macan Kota menurunkan pemain-pemain antara lain AKP Ismail Bayu, Iptu Denny Ismail, Iptu Kusnaryanto, Iptu Dody Kurniawan, Iptu Yoyok Rachmanto, Aipda Hendrawan, Aipda Tri Purnomo dan Aipda Harun Alrosyid. Sedangkan PB

Macan Bantul turun dengan kekuatan penuh, Iptu Ryan Handono, Iptu Supriyadi, Aiptu Munir, Aipda Kolik, Aipda Sumar, Bripka Coy, Bripka Andi, dan Bripku Aan.

Iptu Kusnaryanto menyampaikan pertandingan persahabatan digelar untuk mengukur kemampuan pemain-pemainnya yang belum genap satu tahun berlatih. Hasil yang dicapai di luar prediksi, karena lawan yang dihadapi (PB Macan Bantul) sudah cukup pengalaman dan berkali-kali meraih prestasi mengembirakan di event bulutangkis jajaran Polda DIY.

"Hasil yang dicapai kali ini semakin memotivasi para pemain untuk terus giat berlatih," jelas Iptu Kusnaryanto. **(Hrd)-d**



KR-Haryadi

Para pemain PB Macan Kota dan PB Macan Bantul foto bareng sebelum pertandingan persahabatan digelar.

HADIRKAN LEGENDA KARATE

Forki Sleman Perkuat SDM



KR-Istimewa

Omida Olga Ompi (tengah) diapit Ir Pramana (kiri) dan Edwi Arief Sosiawan (kanan).

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Sleman berupaya memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menggelar *workshop* Program Latihan Karate.

Workshop yang berlangsung, Minggu (8/11) lalu itu mendatangkan nara-

sumber legenda karate putri Indonesia, Omida Olga Ompi di Kampus 2 UPN Veteran Yogyakarta.

Workshop diikuti oleh 30 peserta dari berbagai perguruan karate di bawah naungan Forki Sleman.

Omida Olga Ompi yang pernah menjadi atlet nasional dan Pelatih Timnas

Indonesia memberikan materi secara detail dan kronologis mulai dari perencanaan program latihan, metode program periodisasi serta program latihan fisik sebagai penunjang teknik.

Edwi Arief Sosiawan selaku Ketua Umum Forki Kabupaten Sleman menjelaskan bahwa tujuan *workshop* tersebut untuk memberikan literasi dan wawasan kepada para pelatih karate se-Kabupaten Sleman tentang program latihan karate yang ideal dan terarah.

"Hasil dari *workshop* tersebut diharapkan dapat diimplementasikan di dojo dan perguruan masing-masing sehingga akan menghasilkan bibit-bibit karateka baru yang berprestasi sebagai hasil latihan yang sesuai dengan program yang baik dan benar," kata Edwi

Arief Sosiawan.

Ketua Umum KONI Kabupaten Sleman, Ir Pramana yang hadir membuka acara juga memberikan apresiasi kepada Forki Sleman yang tetap melaksanakan pembinaan karate walau dalam kondisi pandemi Covid-19 dengan protokol ketat serta sebagai satu-satunya cabang olahraga anggota KONI Sleman yang baru pertama kali melaksanakan *workshop* program latihan dari 43 cabang yang ada di Kabupaten Sleman.

Para peserta yang antusias mengikuti hingga akhir juga merasa puas karena telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam latihan karate serta merasa bahwa materi yang diberikan sangat sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan selama ini. **(Yud)-d**

ISP Siap Bentuk Pemain Profesional

PURWOREJO (KR) - Sekolah Sepakbola (SSB) Ikatan Sepakbola Purworejo (ISP) Football Academy Kabupaten Purworejo bukan sekadar SSB. Namun Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Purworejo bertekad ingin mengangkat prestasi olahraga sepakbola menuju liga profesional.

"Melalui SSB ISP Football Academy kita bangun prestasi sepakbola, yang dipersiapkan sejak usia dini. Maka prestasi yang kita petik bukan sekarang, tapi beberapa tahun yang akan datang," kata Ketua Askab PSSI Purworejo Angko Setiyarso Widodo SH, Jumat (13/11).

Di sela-sela launching SSB ISP Football Academy Desa Bedono Karangduwur dan SSB

ISP Football Academy Desa Samping Kecamatan Kemiri Angko Setiyarso Widodo menandakan, bahwa pembentukan SSB ISP Football Academy ini tidak sekadar main-main, namun benar-benar sebagai ajang pencarian bakat pe-



KR-Gunawan

Penyerahan bola kepada pelatih sebagai pencanangan SSB ISP Football Academy di Lapangan Desa Bedono Karangduwur.

sepakbola yang diawali dari tingkat paling bawah. "Dari sinilah kita akan mendapatkan bibit-bibit atlet sepakbola yang benar-benar digarap dari nol," tandasnya.

Sebagai target awal lanjut Angko Setiyarso Widodo, minimal berdiri

100 SSB yang tersebar di seluruh penjuru desa se-Kabupaten Purworejo. Dari 100 SSB ini nanti akan muncul bibit-bibit pesepakbola yang dapat diandalkan di masa depan. "Kami tidak melihat dari keluarga atau kalangan mana anak-anak ini, tapi minat dan bakat yang kami utamakan," jelasnya.

SSB ISP Football Academy ini katanya, setiap minggu akan mendapatkan pelatihan atau bimbingan khusus dari tim ISP yang telah disiapkan. "Minimal satu minggu dua kali dan ISP tidak akan memungut biaya," katanya seraya menambahkan, jika di SSB nanti muncul biaya dan menarik iuran untuk internal itu bukan urusan ISP. **(Nar)-d**

KONTRAK ALAN DI BPJ TIDAK DIPERPANJANG

Musim IBL 2021 Gabung West Bandits Solo

JAKARTA (KR) - Menjelang digelar kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) musim 2021, sejumlah klub peserta baik klub lama maupun baru mulai berburu pemain, termasuk klub basket pendatang baru asal Solo, West Bandits Solo (WBS). Salah seorang pemain yang akan mengisi roster klub West Bandits Solo dalam kompetisi musim mendatang yaitu Mohammad Alan As'adi, salah satu pebasket andalan Bank BPD DIY Bima Perkasa (BPJ).

Kontrak Alan di BPJ tidak diperpanjang lagi, sehingga yang bersangkutan pada kompetisi IBL 2021 yang akan digulirkan Januari tahun depan bergabung dengan West Bandits Solo. Mohammad Alan As'adi membenarkan kabar bahwa dirinya sekarang sudah masuk roster West Bandits Solo. Alan yang biasa mengenakan

nomor punggung 11 saat membela Tim BPJ pada kompetisi musim 2020 tersebut, bukan pemain baru di liga profesional. Ia sudah memulai karier sejak 2012 di klub Bimasakti Malang. Pada tahun 2016, saat terjadi perpindahan manajemen, Alan juga ikut pindah ke Yogyakarta, membela Bank BPD DIY Bima Perkasa. Tetapi setelah musim 2020 usai, Alan tidak mendapatkan tawaran perpanjangan kontrak. "Kontrak saya dengan Bima Perkasa sudah habis. Dan, saya ingin mencari tantangan baru," ungkap, dilansir situs IBL.

Tanpa menunggu lama, West Bandits akhirnya menyambut forward yang sempat mengikuti pemuatan latihan timnas 3x3 Indonesia untuk SEA Games 2019 Manila tersebut. Kemampuan Alan memang meningkat setelah pemuatan latihan tersebut. Dalam 13 pertandingan di IBL Pertamina

2020, Alan mencetak rata-rata 5,6 ppg, 3,1 rpg, dan 1,1 apg.

Alan mengaku tidak butuh waktu lama untuk beradaptasi dengan kontestan baru di liga profesional Indonesia tersebut. Sebab beberapa pemain juga sudah dikenal dengan baik. Terutama mereka yang pernah tampil di liga profesional. Ditambah lagi, ketika berbicara dengan pelatih Jap Ricky Lesmana, ternyata juga sudah satu visi.

"Saya punya visi yang sama dengan Coach Ricky. Jadi saya tidak perlu banyak waktu untuk beradaptasi. Kini tinggal menunggu kapan liga akan dimulai," terang Alan.

Jeda musim IBL kali ini memang bakal ramai dibicarakan bisanya. Karena pergeseran pemain bisa terjadi kapan saja. Belum lagi, kedatangan West Bandits Solo dan tim dari Bali, membuat banyak kejut di sisi roster pemain. **(Rar)-d**